

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan, implikasi serta rekomendasi yang diajukan sebagai temuan penelitian ini.

A. Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini secara umum telah mencapai tujuan. Penggunaan media audio *kacapi* yang peneliti desain telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran pada perkuliahan vokal daerah IV. Sehingga penggunaan media audio *kacapi* dapat dikatakan berhasil dilaksanakan dengan baik. Simpulan penelitian peneliti paparkan sebagai berikut ini.

1. Konsep Media Audio *Kacapi*

Media audio *kacapi* yang didesain peneliti kedalam bentuk *track* merupakan hasil rekaman digital yang peneliti rekam sendiri dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran, *syntax* perkuliahan serta kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman tentang vokal *kepesinden* dasar. Konsep media audio *kacapi* selain sebagai iringan juga sebagai penuntun melodi vokal yang dibawakan oleh mahasiswa yang dengan media tersebut mahasiswa mampu mengembangkan melodi dasar menjadi senggol sederhana. Penyimpanan media audio sangat praktis karena didesain dalam bentuk CD audio serta file yang bisa diakses di situs [soundcloud.com](https://www.soundcloud.com). Hal ini memudahkan siapapun yang ingin menggunakan media audio *kacapi* untuk mempelajari substansi materi yang ada di dalamnya secara mandiri.

2. Aplikasi Media Audio *Kacapi*

Proses pengaplikasian media audio *kacapi* pada tiap pertemuan penggunaan media berjalan dengan penuh inovasi. Inovasi tersebut dilakukan berdasarkan temuan-temuan di lapangan terkait dengan penggunaan media terhadap kemampuan mahasiswa dalam menguasai aspek-aspek musikal dalam vokal *kepesinden* dasar. Terdapat fenomena penyederhanaan materi ajar serta pengembangan media audio *kacapi* yang pada mulanya hanya iringan tetapi

ditambahkan dengan dasar melodi lagu. Selain itu juga didesain beberapa track minuso one dalam pengaplikasian media dalam melatih aspek musikal dari segi eksplorasi dan improvisasi karya *kepesindenan* dasar, serta ditemukannya konsep latihan berjenjang seiring dengan berlangsungnya kegiatan aplikasi.

3. Efektifitas Media Audio *kacapi*

Penggunaan media audio *kacapi* juga efektif dan efisien. Hal ini bisa dilihat dari kontribusi media audio *kacapi* yang membantu mahasiswa dalam memahami dan menguasai tentang konsep *kepesindenan* dasar. Media audio *kacapi* efektif dalam membantu mahasiswa menguasai aspek seperti kepekaan rasa *laras* dan *surupan*, membantu mahasiswa dalam membawakan melodi lagu jalan dan lagu jadi. Serta membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengimprovisasi kemampuan masing-masing. Pada intinya melalui media audio *kacapi* mahasiswa terbantu dalam menguasai aspek-aspek dalam *kepesindenan* dasar.

Keberhasilan penggunaan media dari penghitungan statistik juga menyatakan, bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami aspek-aspek tentang konsep *kepesindenan* dasar. Penggunaan media dalam kegiatan perkuliahan vokal daerah IV dinyatakan efektif dan efisien karena media audio *kacapi* membantu mahasiswa dalam memahami seluruh materi perkuliahan yang dirancang dengan dibuktikan peningkatan pencapaian nilai mahasiswa. Dengan kata lain penelitian mengenai aplikasi media audio *kacapi* pada perkuliahan vokal daerah IV berhasil dengan kualitas media yang efektif dan efisien.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian aplikasi media audio *kacapi* dalam perkuliahan vokal daerah IV yang telah dilaksanakan memberikan pemahaman baru tentang metode atau cara dalam pembelajaran *kepesindenan* dasar kepada para tenaga pendidik, masyarakat umum serta implikasinya pada pemangku kebijakan. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Baik berkenaan dengan substansi penggunaan media secara umum maupun penggunaan media audio *kacapi* dalam vokal *kepesindenan*.

Setelah pelaksanaan penelitian ini, tentunya secara kebijakan dapat menghasilkan satu pemikiran atau paradigma baru. Sehingga keberhasilan penggunaan media audio *kacapi* dapat dijadikan sebagai media audio pembelajaran yang memperoleh kebijakan khusus dalam ruang lingkup pendidikan secara formal khususnya dalam bidang vokal Sunda. Kebijakan tersebut bisa berupa pengaplikasian media yang dieksperimentasikan dalam penelitian ini terhadap instansi-instansi yang menyelenggarakan pendidikan vokal Sunda secara umum dan vokal *kepesindenan* secara khusus.

C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya dalam melaksanakan rancangan penelitian dengan substansi penggunaan media audio dalam pembelajaran vokal *kepesindenan* khususnya. Rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan kemampuan *kacapi* dalam menyajikan senggol *kepesindenan* maka peneliti menyarankan penggunaan alat musik atau waditra lain yang bisa diberdayakan untuk membantu dalam pembelajaran vokal berkaitan dengan substansi *senggol*. Misalnya waditra *suling*, *rebab*, *tarompet* dan *tarawangsa*.
2. Hendaknya dalam pembuatan dan penggunaan media peneliti harus benar-benar memahami dan menguasai isi dari substansi media itu sendiri.
3. Pembahasan dalam penelitian berikutnya juga bisa difokuskan kepada pembuatan media audio waditra lain secara menyeluruh dan detail dengan menggunakan sistem *digital audio recording* dan kaitannya dengan pengapliaksiannya dalam pembelajaran karawitan pada umumnya dan pembelajaran vokal khususnya.